

Efektivitas Pelaksanaan Program sembako di Kabupaten Lombo Timur Tahun 2022-2023 = Effectiveness of Implementing the Basic Food Program in Lombok Regency in 2022-2023

Erni Budiarti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920545963&lokasi=lokal>

Abstrak

Program sembako merupakan program bantuan yang diberikan pemerintah pada masyarakat miskin, dan diharapkan dapat membantu memenuhi sebagian kebutuhan pangan KPM (Keluarga penerima manfaat). Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemui beberapa permasalahan seperti, penyaluran yang tidak sepenuhnya tepat sasaran, penyaluran yang tidak tepat waktu, penggunaan dana bantuan oleh KPM yang tidak semestinya yang membuat tujuan program sulit tercapai, sosialisasi yang kurang efektif, adanya antrean panjang dalam proses penyaluran, serta penyaluran program sembako yang masih belum merata sehingga menimbulkan kecemburuan sosial. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program sembako di Kabupaten Lombok Timur tahun 2022-2023. Penelitian ini menggunakan teori CIPP models yang memiliki empat dimensi yaitu context, input, process, product. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data mix methode yaitu survei, wawancara mendalam, dan studi kepustakaan. Penyebaran survei dilakukan secara offline dan online melalui platform google form dengan total 100 responden. Peneliti juga melakukan wawancara mendalam dengan beberapa pihak seperti kepala bidang fakir miskin dinas sosial, Keluarga Penerima Manfaat (KPM), pendamping program, akademisi, dan kader program sembako. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program sembako sudah efektif. Namun masih memerlukan adanya perbaikan-perbaikan dalam beberapa hal seperti pada proses identifikasi KPM, sosialisasi, pelaksanaan program sembako seperti penggunaan dana dan ketepatan waktu penyaluran, peningkatan kepuasan KPM terhadap nominal bantuan, serta proses pencairan dana bantuan.

.....The basic food program is an assistance program provided by the government to poor communities and is expected to help meet some of the food needs of KPM (beneficiary families). However, in its implementation, there are still several problems encountered, such as distribution that is not completely on target, distribution that is not on time, inappropriate use of aid funds by KPM which makes it difficult to achieve program objectives, less effective socialization, long queues in the distribution process, and the distribution of basic food programs is still uneven, giving rise to social jealousy. Therefore, this research aims to determine the effectiveness of implementing the basic food program in East Lombok Regency in 2022-2023. This research uses the CIPP model theory which has four dimensions, namely context, input, process, and product. Researchers used a quantitative approach, with mixed method data collection techniques, namely surveys, in-depth interviews, and literature studies. The survey was distributed offline and online via the Google Form platform with a total of 100 respondents. Researchers also conducted in-depth interviews with several parties such as the head of the poor social services sector, Beneficiary Families (KPM), program assistants, academics, and basic food program cadres. The research results show that the implementation of the basic food program has been effective. However, improvements are still needed in several areas, such as the KPM identification process, socialization, implementation of the basic food program such as the use of funds and timeliness of distribution, increasing KPM satisfaction with the

amount of aid, as well as the process of disbursing aid funds.